

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil yang diperoleh dari penelitian yang telah dilaksanakan didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Sediaan teh herbal kombinasi rimpang sereh (*Cymbopogon citratus*) dan daun kemangi (*Ocimum basilicum*) dibuat dalam 3 formulasi dengan perbandingan bahan aktif yaitu $f_1 = 0,30:1,70$, $f_2 = 1,70:0,30$, dan $f_3 = 1:1$. Uji skrining fitokimia sediaan teh herbal kombinasi rimpang sereh (*Cymbopogon citratus*) dan daun kemangi (*Ocimum basilicum*) positif memiliki kandungan metabolit sekunder berupa alkaloid, flavonoid, saponin dan juga polifenol yang berperan dalam pengobatan antipiretik.
2. Hasil evaluasi sediaan teh herbal kombinasi rimpang sereh (*Cymbopogon citratus*) dan daun kemangi (*Ocimum basilicum*) pada ketiga formulasi sama-sama memiliki rasa hangat dan berbentuk serbuk kasar. formulasi satu memiliki karakteristik warna hijau tua, dan bau khas daun kemangi. Pada formulasi dua dan tiga memiliki warna yang sama yaitu hijau kekuning-kuningan, untuk formulasi dua memiliki aroma khas daun kemangi namun lebih pekat dari pada formulasi satu. Pada formulasi ke tiga memiliki aroma khas campuran sereh dan daun kemangi. Selama 3 minggu sediaan sediaan teh herbal kombinasi rimpang sereh (*Cymbopogon citratus*) dan daun kemangi (*Ocimum basilicum*) tidak mengalami perubahan apapun baik bentuk, warna, rasa dan bau. pH yang diperoleh pada formulasi 1 dan 2 adalah 6 sedangkan pada formulasi 3 adalah 5.
3. Sediaan teh herbal kombinasi rimpang sereh (*Cymbopogon citratus*) dan daun kemangi (*Ocimum basilicum*) terbukti memiliki efektivitas sebagai antipiretik. Formulasi terbaik sebagai penurun demam terdapat pada formulasi 1.

5.2 Saran

Perlu dilakukan penelitian uji toksisitas pada sediaan teh herbal kombinasi rimpang sereh (*Cymbopogon citratus*) dan daun kemangi (*Ocimum basilicum*) sebagai antipiretik.

